

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia perindustrian kini yang semakin meningkat menyebabkan peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja. Dalam perjalanannya, perusahaan tidak menutup kemungkinan tidak terjadinya resiko terhadap kecelakaan kerja, sehingga dibutuhkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang baik guna menjamin kesejahteraan para pekerja. Dengan adanya K3 yang baik, tidak hanya meningkatkan produktivitas para pekerjanya saja, tetapi juga meningkatkan keuntungan bagi pihak perusahaan.

Persaingan dunia industri yang semakin ketat, baik perusahaan yang memproduksi produk sejenis maupun beda jenis, akan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, perusahaan juga akan mengutamakan sumber daya utamanya yaitu tenaga kerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, tidak akan cukup jika tidak tersedianya pengguna yang terampil. Banyaknya kejadian dalam kesalahan penggunaan sarana karena pekerja yang tidak terlatih dapat mengakibatkan kecelakaan kerja yang fatal. Sehingga, penggunaan sarana dan terlatihnya pekerja yang menjalankannya merupakan faktor utama dalam mengurangi jumlah kecelakaan kerja yang terjadi.

Namun pada kenyataannya, banyak pekerja yang mengabaikan prosedur kerja walaupun telah diperingati oleh pihak perusahaan. Kurangnya kesadaran akan keselamatan kerja mengakibatkan kecelakaan kerja terus terjadi.

PT.SULINDAFIN merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil yang bertujuan menghasilkan produk berkualitas sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Selain itu, PT.SULINDAFIN akan terus meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan Sumber Daya Manusia agar terjalin keharmonisan dengan masyarakat sekitar instansi. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT.SULINDAFIN terus berupaya untuk meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan membentuk suatu organisasi P2K3 untuk mengontrol secara berkala agar jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dapat dikurangi.

Pada penelitian ini, dilihat bahwa masih banyaknya masalah yang menyebabkan kecelakaan di lingkungan kerja dikarenakan penerapan sistem K3 yang masih terbilang kurang tegas. Hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah kecelakaan yang terjadi di perusahaan yaitu dengan adanya 23 kecelakaan pada tahun 2013, 33 kecelakaan pada tahun 2014 dan 19 kecelakaan pada tahun 2015. Padahal, tim P2K3 telah berusaha untuk mengoptimalkan kinerja K3 dengan memasang peringatan tanda bahaya, menyediakan Alat Pelindung Diri sesuai dengan kebutuhan setiap departemen dan komunikasi lain yang dianggap efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Namun, para pekerja tetap mengabaikan rambu-rambu keselamatan kerja dan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti *safety shoes*, *ear plug*, dll. karena dianggap hal yang telah biasa dilakukan. Para pekerja lebih memilih untuk bekerja dengan pengalaman mereka dibandingkan bekerja dengan prosedur keselamatan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja para karyawan agar angka kecelakaan kerja dapat diturunkan. Pada penelitian ini, digunakan konsep *traffic light system* untuk mengukur kinerja dari organisasi P2K3 yang telah berjalan di perusahaan dengan melihat seberapa besar usaha organisasi tersebut dalam rangka menerapkan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi para karyawan. Konsep *traffic light system* ini, menunjukkan nilai (*score*)/*level* yang menjadikan acuan suatu sistem memerlukan perbaikan atau tidak. Pengidentifikasi kecelakaan kerja yang terjadi dengan melihat jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2013 hingga 2015 dan menganalisis akar permasalahan yang terjadi untuk mengurangi tingginya tingkat kecelakaan kerja.

1.2. Perumusan Masalah

PT.SULINDAFIN, merupakan perusahaan yang mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja karyawannya. Namun, kecelakaan kerja di perusahaan tersebut masih sering terjadi. Kurang optimalnya penerapan manajemen K3 merupakan salah satu penyebab tingginya tingkat kecelakaan kerja.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, adalah dengan mengidentifikasi kerugian pihak perusahaan baik pada segi kategori kecelakaan, kerugian material, kehilangan hari kerja karyawan sehingga didapatkan *level* pencapaian penerapan K3 dengan pendekatan *traffic light system*. Untuk dapat menurunkan *level* pada pemetaan *traffic light system*, maka akan dianalisa penyebab tingginya tingkat kecelakaan dengan menurunkan angka kecelakaan pada departemen (gugus) yang memiliki tingkat kecelakaan tertinggi.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka pembatasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data jenis dan jumlah kecelakaan kerja di setiap departemen, jumlah kerugian material yang dikeluarkan pihak perusahaan dan jumlah hari kerja yang hilang.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kecelakaan kerja pada tahun 2013 hingga 2015.
3. Kategori-kategori permasalahan akan diolah dengan menggunakan konsep *traffic light system*.
4. Mengidentifikasi penurunan *level* pemetaan pada *traffic light system* hanya kepada departemen (gugus) yang memiliki tingkat kecelakaan tertinggi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terdapat pada PT.SULINDAFIN, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan *level* pemetaan pada *traffic light system* berdasarkan tingkat kecelakaan dan penerapan implementasi komunikasi K3.
2. Mengidentifikasi penyebab tingginya tingkat kecelakaan pada departemen (gugus) yang memiliki tingkat kecelakaan tertinggi dengan menggunakan *fishbone*.
3. Menganalisa dan membandingkan perhitungan *safety score* dengan pemetaan pada *traffic light system*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menggunakan metode *traffic light system*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai pengumpulan dan cara pengolahan data dengan metode *traffic light system* dan menganalisa data yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan membandingkan perhitungan *safety score* dan pemetaan *traffic light system*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan setelah pengolahan data dilakukan, serta pemberian saran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja implementasi program K3 dan peningkatan K3 karyawan perusahaan.